

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Rancangan**

Jenis metode penelitian (pelaksanaan tugas akhir) yang digunakan adalah Study penelaahan kasus (*Case Study*). Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan studi kasus dengan cara mengambil kasus ibu hamil trimester III fisiologis dengan usia kehamilan minimal 28-40 minggu. Asuhan yang diberikan adalah asuhan secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Pratama Istika Kecamatan Pringapus pada tanggal 22 Juni - 09 Juli 2021

#### **C. Subyek**

Pada studi kasus ini subyek yang digunakan yakni diambil satu sampel seorang ibu hamil fisiologis trimester III usia kehamilan 28-40 minggu, diikuti sampai proses persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus, oleh Ny. A di Klinik Pratama Istika Kecamatan Pringapus

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam atau *indepth interview* adalah satu jenis wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara untuk menggali informasi, memahami pandangan, kepercayaan, pengalaman, pengetahuan informan mengenai sesuatu hal secara utuh. Dalam

wawancara mendalam peneliti mengajukan pertanyaan terbuka kepada informan, dan berupaya menggali informasi jika diperlukan untuk memperoleh informasi yang mendalam (Marta, 2016).

Penulis melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung kepada klien, keluarga, dan kepada bidan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan, yaitu data Ny. A umur 26 tahun untuk mendapatkan informasi secara lengkap.

a. Hal hal yang akan ditanyakan pada masa hamil yaitu:

- 1) Identitas pasien dan penanggung jawab
- 2) Keluhan pasien
- 3) Riwayat kesehatan pasien
- 4) Riwayat pernikahan pasien
- 5) Riwayat obstetric pasien
- 6) Riwayat KB pasien
- 7) Pola kebutuhan sehari-hari pasien
- 8) Psikososial, spiritual, ekonomi, dan lingkungan pasien
- 9) Data pengetahuan pasien

b. Hal-hal yang akan ditanyakan pada masa bersalin, yaitu:

- 1) Anamnesa
- 2) Keluhan utama
- 3) Riwayat kesehatan
- 4) Riwayat pernikahan

- 5) Riwayat Obstetrik (Riwayat Menstruasi, riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu, riwayat kehamilan sekarang)
  - 6) Riwayat Kb
  - 7) Pola kebutuhan sehari-hari
  - 8) Psikososial, spiritual, ekonomi, dan lingkungan
  - 9) Data pengetahuan ibu tentang persalinan
- c. Hal-hal yang akan ditanyakan pada bayi baru lahir, yaitu:
- 1) Anamnesa
  - 2) Keluhan utama
  - 3) Riwayat maternal
  - 4) Riwayat intranatal
  - 5) Riwayat postnatal
  - 6) Pola kebutuhan sehari-hari
- d. Hal-hal yang akan ditanyakan pada masa nifas, yaitu:
- 1) Anamnesa
  - 2) Keluhan utama
  - 3) Riwayat kesehatan pasien
  - 4) Riwayat pernikahan pasien
  - 5) Riwayat obstetrik (riwayat menstruasi, riwayat kehamilan persalinan, nifas yang lalu)
  - 6) Riwayat persalinan
  - 7) Riwayat menyusui
  - 8) Pola kebutuhan sehari-hari

- 9) Psikososial, spiritual, ekonomi, dan lingkungan
- 10) Data pengetahuan ibu mengenai masa nifas

## 2. Observasi

Observasi adalah pencacatan yang sistematis dan perekam peristiwa, perilaku, dan benda-benda di lingkungan sosial tempat studi berlangsung. Metode dasar yang sangat penting dalam peneliti kualitatif metode ini digunakan untuk menemukan intraksi dalam situasi sosial yang sebenarnya (Marta, 2016).

Pada studi kasus ini melakukan observasi selama dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bbl, yaitu:

- a. Observasi pada masa hamil dilakukan pada setiap kunjungan, melihat buku KIA ibu, lembar pemeriksaan laboratorium, melihat keadaan umum ibu setra kondisi kebutuhan ibu.
- b. Observasi pada masa bersalin empat kali pengamatan yaitu pada kala I, kala II, kala III, kala IV dengan menggunakan pengawasan 10, patograf, catatan perkembangan kala I, kala II, kala III, kala IV, pada BBL dengan lembar observasi
- c. Observasi pada masa BBL meliputi tanda-tanda vital, BAK dan meconium, kemampuan reflek bayi, gerakan bayi, warna kulit.
- d. Observasi pada masa nifas meliputi tanda-tanda vital, inpeksi palpasi pada payudara, TFU, kontraksi uterus, kandung kemih, lochea, keadaan luka perineum dan laktasi.

## 3. Pemeriksaan

Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan yang lengkap untuk mengetahui keadaan atau kelainan dari pasien. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kesehatan umum ibu, bila keadaan umumnya baik agar dipertahankan jangan sampai daya tahan tubuh menurun: bila ada kelainan, kelainan itu segera diobati dan disembuhkan agar tidak mengganggu (Lusiana, 2015).

Teknik yang digunakan dalam pengkajian fisik ada 4, yaitu:

a. Inspeksi

Inspeksi yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati apakah ada kelainan atau tidak pada organ tertentu.

b. Palpasi

Palpasi yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba apakah ada massa abnormal atau tidak pada organ seperti dada, abdomen, dan payudara.

c. Perkusi

Perkusi yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengetuk menggunakan hammer pada lutut atau dengan menggunakan tangan pada pinggang untuk mengetahui apakah ada kelainan atau tidak.

d. Auskultasi

Auskultasi yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mendengarkan bunyi-bunyi organ tubuh misalnya jantung dan paru-paru.

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mempelajari catatan medik, hasil pemeriksaan laborat yang memperkuat data obyektif dan subyektif. Penulis menggunakan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari catatan medik pasien yang terdapat di dalam buku dokumentasi bidan dan di buku KIA (Lusiana, 2015).

Studi dokumentasi yang akan digunakan nantinya yaitu mempelajari hasil pemeriksaan yang telah dicatat di buku KIA pasien serta hasil laboratorium yang sudah dijalani pasien.

#### **E. Etika Studi Kasus**

Menurut Rizki (2018), etika yang harus diperhatikan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) adalah:

##### 1. Menjaga privasi responden

Posisi peneliti dalam etika penelitian lebih rendah dibanding responden. Dalam melakukan wawancara privasi responden harus dijaga. Peneliti harus menyesuaikan diri dengan responden tentang waktu dan tempat.

##### 2. Menjaga kerahasiaan responden

Peneliti tidak dibenarkan menyampaikan pada orang lain tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar lingkup penelitian ataupun tujuan penelitian.

3. Memberikan kompensasi

Kewajiban peneliti kepada responden bukan sekedar ucapan terimakasih saja, tetapi diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang lain, misalnya berupa kenang-kenangan sebagai apresiasi terhadap responden yang telah mengorbankan waktu, pikiran, tenaga, dalam memberi informasi.